

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini mencakup penelaan dan juga pada penelitian ini lebih banyak menggunakan data berupa subyektif dimana mengungkap berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sekitar (Fatihudin, 2019: 29).

Menurut Noor dalam penelitian Fikrianto (2018: 50) pada penelitian ini mengungkap lalu mendeskripsikan gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi serta disaat sekarang. Penelitian ini berpusat pada saat penelitian berlangsung ketika diperhatikan masalah tersebut terjadi secara aktual. Menurut Sugiyono dalam penelitian Fikrianto (2018: 50) metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang dimana penelitian ini merupakan sumber kunci dalam melakukan penelitian secara purposive dan snowball pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen). Penelitian ini juga menggunakan teknik triangulasi (gabungan) guna mendapatkan data yang induktif/kualitatif, hasil generalisasi juga merupakan faktor utama dalam penelitian ini.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kualitatif dalam hasilnya nanti akan memberikan sebuah gambaran sesuai dengan kenyataan yang ada pada saat penelitian dilaksanakan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh berdasarkan data Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Provinsi Jawa Timur. Untuk dapat menghitung kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Provinsi Jawa Timur. Dalam hal ini dapat melakukan perbandingan terhadap hasil yang telah dihitung peneliti dengan mengumpulkan data serta menyusun dan menafsirkan data untuk memberikan gambaran atau penjelasan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta yang ada.

B. Keterlibatan Penelitian

Keterlibatan penelitian dalam penelitian kualitatif ini dengan mengumpulkan data dan menganalisis. Dengan ini usaha peneliti akan melakukan pendekatan ke instansi dengan mendatangi secara langsung dan secara tidak langsung /atau online sehingga dapat memperoleh data yang diperlukan beserta dokumen - dokumen yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan dalam penelitian sehingga dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi di instansi.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam penelitian Fikrianto (2018: 54) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Survey Pendahuluan

Tahap ini dilakukan dengan cara peneliti mendatangi Kantor BAPENDA (Badan Pendapatan Daerah) Provinsi Jawa Timur untuk mendapatkan data-data mengenai gambaran umum instansi dan mengidentifikasi permasalahan yang ada didalam instansi untuk diteliti lebih lanjut.

2. Survey Lapangan

Survey lapangan merupakan suatu kegiatan penelitian langsung terhadap obyek penelitian dengan menggunakan teknik, yaitu:

a. Wawancara

Teknik wawancara merupakan sebuah teknik dengan mengumpulkan data dilakukan dengan adanya pertanyaan dan jawaban (Fatihudin, 2019: 122).

Wawancara yang dilakukan penelitian ini dengan mendapatkannya data atau informasi yang lebih runtun. Data penelitian didapatkan dari kegiatan wawancara antara opini.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam penelitian (Fikrianto, 2018: 56) dokumen merupakan data, angka, gambar atau foto yang keluarannya sudah legal atau sumbernya dapat dipercaya, dari sisi validitas juga dapat dipercaya. Menurut Fatihudin (2019: 129) Teknik Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang bersumber dari laporan dan catatan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Selain itu, dengan berbagai referensi yang berasal dari web resmi pemerintahan dengan atas nama lembaga Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Provinsi Jawa Timur yang digunakan peneliti dalam membantu untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah berikutnya setelah pengolahan data dilakukan (Fatihudin, 2019: 145). Analisis yang digunakan peneliti dalam menyusun ini merupakan kualitatif. Penelitian kualitatif disusun berdasarkan data yang sifatnya tidak menggunakan alat ukur dalam proses penelitian, pada penelitian ini juga banyak disebut penelitian naturalistik yang mengandung arti wajar, apa adanya tanpa manipulasi serta membutuhkan eksperimen dalam proses penelitian nasution (Fatihudin, 2019: 146). Sehingga pengolahan data yang dilakukan penelitian ini menggunakan analisis kontribusi. Dengan analisis kontribusi ini dapat mengetahui seberapa besar kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea

Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 untuk menghitung dalam menentukan persentasenya yaitu dari data realisasi pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor yang akan dibandingkan dengan total realisasi Pendapatan Asli Daerah Dengan ini peneliti harus terlibat ke lapangan agar memperoleh informasi/data yang lebih memadai.

Berikut merupakan tahapan teknik analisis data pada penelitian ini untuk mendapat data adalah sebagai berikut:

1. Dengan mencari data mengenai target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah, Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan bermotor di Provinsi Jawa Timur sebelum dan pada masa pandemi covid-19 dengan penelitian secara online dengan mengunjungi website resmi milik Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Provinsi Jawa Timur dan mencari data dengan terjun ke lapangan langsung untuk mencari sumber data dan menemui narasumber yang akan dituju peneliti.
2. Untuk mengurus surat izin penelitian dalam mengambil data dari instansi pemerintah yang akan diajukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur terlebih dahulu dengan menyerahkan surat dari fakultas.
3. Surat fakultas yang akan diberikan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur dengan membawa berkas persyaratan

mengenai proposal dan persetujuan dari dosen pembimbing supaya dapat dirujukan langsung ke instansi Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur.

4. Surat rujukan yang sudah didapatkan dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik akan diserahkan kepada instansi yang akan dilakukan sebagai tempat penelitian di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur.
5. Berskas yang sudah sesuai dengan membawa Proposal, surat yang diterima dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, surat ijin penelitian dari fakultas dan persetujuan dari dosen pembimbing ke Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur.
6. Kemudian memperoleh dan/atau menerima surat persetujuan yang diberikan Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur untuk melakukan kegiatan penelitian, dengan hal ini akan mendapatkan data yang akan diteliti penelitian dari Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Provinsi Jawa Timur.
7. Data yang diminta peneliti sudah terkumpul akan dilakukan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif dengan menjelaskan data yang sudah ada.

E. Keabsahan Temuan

Validitas kualitatif adalah suatu usaha kegiatan dalam memerikada tingkat keakurasian hasil penelitian dengan menerapkan prosedur yang

sudah ditentukan. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi

Menurut Alfansyur dan Mariyani (2020: 147). Triangulasi merupakan cara dengan sebanyak mungkin mengurangi ketidakjelasan dan makna berlebihan ketika data dikumpulkan dan dianalisis, teknik ini juga merupakan usaha guna mengecek keabsahan temuan dalam penelitian berdasarkan informasi dan sudut pandang yang berbeda. Pada penelitian ini, triangulasi yang dilakukan adalah:

- 1) Triangulasi Sumber, merupakan kegiatan membandingkan dan melakukan pemeriksaan berkala atau berulang mengenai informasi yang dikatakan oleh informan agar data yang dikumpulkan dapat dipercaya walaupun melalui sumber yang berbeda.
- 2) Triangulasi Waktu, melihat perilaku manusia seringkali mengalami perubahan dari waktu ke waktu sehingga berguna untuk validitas data yang berkaitan dengan suatu proses dan perilaku manusia. Sehingga pada teknik triangulasi waktu ini, memerlukan waktu lebih guna mendapatkan hasil yang memuaskan
- 3) Triangulasi Teori, menyatukan beberapa atau lebih dari satu teori sehingga nantinya dapat ditemukan hasil yang lebih dapat dipercaya yang bersifat komprehensif.
- 4) Triangulasi Metode, merupakan usaha dalam menindak pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data serta keabsahan pada penelitian

yang digunakan berupa lebih dari satu teknik pengumpulan data dengan tujuan mendapatkan data yang sama.

Dari beberapa jenis teknik triangulasi, maka peneliti dapat menggunakan teknik triangulasi sumber data untuk memperoleh informasi/data dengan melakukan pengujian keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian tersebut.

